

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari kurikulum disekolah dasar (SD) yang menekankan pada usaha memacu, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial siswa. Oleh karena itu program pendidikan jasmani wajib diikuti oleh semua siswa, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI, diberikan dengan waktu dua jam perminggu yang terdiri dari kegiatan wajib dan kegiatan pilihan.

Untuk menjamin agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam implementasi program-programnya di lapangan harus melalui strategi atau gaya-gaya pembelajaran yang *efektif* dan *efisien*, dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai faktor pendukung program pendidikan jasmani. Program pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai usaha merancang komponen-komponen pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Tujuan pada bagian psikomotor adalah pencapaian keterampilan dan kebugaran jasmani secara optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut peran Guru sangat dibutuhkan, mulai dari pembuatan rambu-rambu pengembangan program pembelajaran, langkah-langkah merancang program pembelajaran hingga sampai pada usaha memodifikasi media pembelajaran.

Modifikasi media pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang dilakukan guru guna menyiasati minimnya media pembelajaran yang dimiliki sekolah tempat guru mengajar. Kondisi ini dapat terjadi disekolah manapun di seluruh wilayah Indonesia tidak terkecuali di SDN 4 Kota Gorontalo. Tindakan modifikasi media pembelajaran dimungkinkan dengan syarat harus didasarkan pada hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Misalnya untuk mata pelajaran atletik nomor lempar cakram guru dapat saja memodifikasi media pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 4 Kota Gorontalo, saya melihat adanya masalah mata pelajaran penjas khususnya cabang olahraga atletik nomor lempar cakram, seperti minimnya alat pembelajaran serta kurangnya kreatifitas guru dalam memodifikasi media pembelajaran. Maka dari itu perlu untuk melakukan tindakan modifikasi media pembelajaran mata pelajaran atletik nomor lempar cakram. Modifikasi yang dimaksud misalnya menggunakan benda yang sederhana yaitu piring plastik. Tujuan utama menggunakan piring plastik tersebut hanya sebatas pada keterampilan siswa dalam memegang cakram dan cara melemparnya serta bukan untuk mengukur jauhnya lemparan. Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya suatu penelitian kaji tindak yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar lempar cakram melalui kegiatan-kegiatan melempar yang menekankan unsur permainan. Tujuan modifikasi media pembelajaran selain untuk meningkatkan keterampilan dasar melempar siswa, juga dapat membiasakan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan melempar khususnya yang mengandung unsur gerak dasar lempar cakram yang sebenarnya. Hal ini mendorong untuk mengadakan penelitian dengan judul: "Meningkatkan Keterampilan Dasar Melempar Cakram Melalui Media Pembelajaran Yang Dimodifikasi Pada Siswa Kelas V SDN 4 Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam proposal ini, yaitu : Minimnya alat pembelajaran dan kurangnya kreatifitas guru dalam memodifikasi media pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "apakah melalui media pembelajaran yang dimodifikasi keterampilan dasar Lempar Cakram Siswa Kelas V SDN 4 Kota Gorontalo dapat ditingkatkan ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan keterampilan dasar lempar Cakram pada siswa kelas V SDN 4 Kota Gorontalo, dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang dimodifikasi, yaitu dari proses pembelajaran sampai pada

modifikasi alat pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran yang dimodifikasi tersebut maka masalah-masalah dalam keterampilan dasar lempar cakram dapat dipecahkan.

Dengan demikian melalui penggunaan media pembelajaran yang dimodifikasi diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dasar lempar cakram pada siswa Kelas V SDN 4 Kota Gorontalo. Keterampilan dasar lempar cakram yang dimaksud dapat dipecahkan melalui empat indikator penilaian yaitu: (a) cara memegang cakram (b) cara melempar cakram (c) sikap akhir.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan media pembelajaran yang dimodifikasi, tujuannya guna meningkatkan keterampilan pada lempar yang dibelajarkan di sekolah dasar, dan secara khusus untuk meningkatkan keterampilan dasar lempar cakram pada siswa Kelas V SDN 4 Kota Gorontalo

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

a. Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan dasar melempar cakram pada siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas V SDN 4 Kota Gorontalo.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi dalam meningkatkan keterampilan dasar melempar cakram.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang lempar cakram. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SDN 4 Kota Gorontalo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya tentang lempar cakram agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

